

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu nilai atau sifat dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independen juga sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen (Terikat) (Sugiyono, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kelas ibu hamil

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel *Output*, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015), Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif

B. Kerangka Konsep dan Hipotesis Penelitian

1. Kerangka Konsep

Bagan 3.1 Kerangka Konsep



2. Hipotesa Penelitian

- a. H_a : Pelaksanaan Kelas ibu hamil efektif terhadap keberhasilan pemberian ASI eksklusif

C. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian yang bersifat korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Yaitu diamana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat, yang akan diamati dalam waktu bersamaan.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi usia 7-24 bulan di Desa Ngembak Kecamatan Purwodadi sejumlah 80 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik dari jumlah populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Sampel penelitian adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Menurut Arikunto, 2013 mengatakan bahwa sampel merupakan langkah awal dalam keberhasilan penelitian karena pemilihan sampel yang dilakukan dengan tidak benar akan mendapatkan hasil yang tidak benar pula.

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi dianggap kecil. Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi 7-24 bulan di Desa Ngembak Kecamatan Purwodadi sejumlah 80 orang.

E. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Bulan Mei 2021 sampai bulan Juni 2022 di Desa Ngembak Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan

F. Definisi Operasional

Merupakan Uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmojo, 2012).

Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 definisi Operasional
Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Keberhasilan
Pemberian ASI Eksklusif Pada Ibu Menyusui di Desa Ngembak
Kecamatan Purwodadi di Kabupaten Grobogan

Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel independen Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil	sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular, dan akte kelahiran yang dilakukan sebanyak 5 kali (kemenkes, 2014)	Membagikan daftar tilik kepada responden Teknik observasi dengan daftar tilik	Hasil - Jarang melaksanakan = < 5kali selama hamil - Rutin melaksanakan ≥ 5 kali selama hamil	ordinal

Variabel Dependen Keberhasi lan Pemberia n ASI Eksklusif	pemberian ASI saja pada bayi sampai usia 6 bulan tanpa tambahan cairan ataupun makanan lain	Membagikan daftar tilik kepada responden Observasi dengan daftar tilik	Hasil - 0 = Tidak ASI Eksklusif/ Pemberian ASI < 6 bulan dan atau memberika n PASI - 1 = ASI Eksklusif/ ASI Penuh sampai 6 bulan	Ordinal
--	---	--	--	----------------

G. Metode Pengumpulan data dan Instrumen / Alat Pengumpul Data

1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti pada saat berlangsungnya penelitian. Data primer didapatkan dengan menggunakan Kuesioner.

Pengumpulan data ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta surat ke Universitas AN NUUR Purwodadi
ditujukan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan
- b. Melakukan study pendahuluan
- c. Melakukan penyusunan proposal
- d. Melakukan seminar proposal

- e. Mengurus surat ijin penelitian dan koordinasi ke institusi terkait yaitu Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dan Puskesmas Purwodadi I dan kepala Desa Ngembak serta Bidan Desa
 - f. Melakukan penelitian di Desa Ngembak kepada 80 responden dengan cara mendatangi responden kemudian memberikan daftar tilik dan memandu untuk mengisi daftar tilik tersebut
 - g. Data dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan SPSS
2. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis, dimana responden tinggal, memberikan jawaban dengan tanda tertentu (Notoatmojo 2012). Kuesioner pada penelitian ini bersifat tertutup atau terstruktur dimana angket kuesioner ini dibuat sedemikian rupa sehingga responden hanya memberikan tanda atau menjawab pada jawaban yang telah ada (Hidayat, 2007)

Kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti terdiri dari :

- a. Daftar tilik A : tentang data pribadi responden yang terdiri dari: karakteristik ibu, umur, pendidikan, pekerjaan, kunjungan ANC, Dukungan Suami/ keluarga dan sosial ekonomi.

- b. Daftar tilik B : data pertanyaan mengenai pelaksanaan kelas ibu hamil
- c. Daftar tilik C : data pertanyaan tentang keberhasilan ASI Eksklusif

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Dari hasil pengambilan data, dikumpulkan dan diolah. Pengolahan data dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing data

Tahap editing data atau juga disebut pemeriksaan data adalah proses peneliti memeriksa kembali data yang telah terkumpul yaitu dengan memeriksa kelengkapan pengisian pada lembar observasi responden pada saat dilakukan penelitian. Pada proses editing, peneliti melakukan pengecekan kembali data dari lembar observasi karakteristik responden dan evaluasi dari intervensi yang dilakukan supaya data yang terkumpul lengkap dalam pengisian dan tidak terjadi kesalahan.

b. Entry data

Entry data dilakukan peneliti dengan memasukkan data hasil penelitian dari responden ke dalam *software* komputer. Berupa umur, pekerjaan, pendidikan, volume ASI pada kelompok kontrol dimasukkan kedalam program atau *software* komputer, peneliti menggunakan program SPSS untuk entry data penelitian ini.

c. *Tabulating*

Tabulating dilakukan dengan memasukkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ke dalam tabel agar memudahkan dalam pengolahan data. Dalam penelitian ini tabel nama menggunakan initial dan kode-kode tertentu. Pengolahan data menggunakan program computer.

d. *Cleaning*

Cleaning dilakukan peneliti dengan memeriksa kembali data yang telah dimasukkan kedalam computer untuk memastikan kembali bahwa data telah bersih dari kesalahan pada saat memasukkan data, pemberian kode, maupun pembersihan skor data. Hasilnya agar semua data bersih dan tidak terdapat kesalahan. Pada saat melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri tidak ditemukan kesalahan.

2. Analisa data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariate dan bivariat.

a. *Analisis Univariate*

Analisis univariate digunakan untuk menggambarkan karakteristik tiap variabel penelitian dalam hal ini adalah usia responden, pendidikan, pekerjaan, riwayat ANC. Serta digunakan untuk menggambarkan tiap variable, baik *variabel dependent* maupun *variable independent*.. Data yang peroleh akan diolah dan

dianalisis dengan teknik dan tahap tertentu kemudian dimasukan ke dalam *software SPSS 17 for Windows*. Rumus yang dapat menggambarkan analisis univariat adalah sebagai berikut

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

X = Jumlah kejadian presentase

N = Jumlah seluruh responden

Analisis univariat berupa distribusi frekuensi dan proporsinya dari tiap variabel untuk memberikan gambaran secara umum terhadap variabel yang disajikan dalam bentuk tabel dan narasi yaitu :

- 1) Gambaran karakteristik responden
- 2) Gambaran pelaksanaan kelas ibu hamil
- 3) Gambaran keberhasilan ASI Eksklusif

b. *Analisis Bivariate*

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui korelasi atau hubungan antara dua variabel (Notoatmojo, 2012). Pada Penelitian ini Analisis yang bivariat untuk melihat korelasi Efektifitas kelas ibu hamil terhadap keberhasilan pemberian ASI Eksklusif. Analisis statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah *Spearman Rank*. Rumus untuk menghitung adalah sebagai berikut:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = Koefisien korelasi Spearman

d = selisih antara 2 variabel

N = jumlah responden

Pada penelitian ini taraf signifikan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$

Nilai p hitung lebih besar dari p tabel pada maka H_0 ditolak atau ada korelasi signifikan antara kedua variabel. Kemudian cara menilai signifikan variabel adalah $<$ dari 0,05 artinya ada korelasi antar kedua variabel, sedangkan $>$ dari 0,05 artinya tidak terdapat hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut (Resty, 2020).

I. Etika Penelitian

penelitian yang berjudul Efektifitas pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Keberhasilan Pemberian ASI Eksklusif di Desa Ngembak peneliti memperhatikan etika penelitian. Etika penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia sebagai subjek penelitian. Oleh karena itu, etika penelitian harus diperhatikan karena manusia memiliki hak asasi dalam kegiatan penelitian meliputi :

1. *Informed consent* (persetujuan penelitian)

Persetujuan antara peneliti dan responden sebelum dilakukannya penelitian, dengan cara memberikan lembar persetujuan kepada calon

responden sebelum penelitian dilakukan. Hal ini bertujuan agar responden mengerti maksud dan tujuan dilakukannya penelitian tersebut. Calon responden yang telah bersedia menandatangani lembar persetujuan akan menjadi responden dalam penelitian ini, dan jika responden menolak maka peneliti harus menghormati hak klien dan tidak memaksa klien.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subyek dijamin peneliti dan tidak disampaikan ke pihak lain yang tidak terkait dengan penelitian tanpa persetujuan dari sampel penelitian.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Menjaga kerahasiaan partisipan dengan tidak mencantumkan nama subyek penelitian tetapi cukup menuliskan kode pada lembar pengumpul data penelitian.